
Pendampingan bahasa inggris guiding bagi anggota pokdarwis desa Medana kecamatan Tanjung kabupaten Lombok Utara

Ilham, Irwandi, Fira, Chinta Shaqila, Saniyatil Wida, Rima rahmaniah, Hijril ismail, Hidayati, Moh. Fauzi Fafadal

Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia

Penulis korespondensi : Ilham
E-mail : ilham.ummataram@gmail.com

Diterima: 26 Agustus 2024 | Disetujui: 05 September 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Masih rendahnya kemampuan berbahasa Inggris yang dimiliki masyarakat desa Medana merupakan masalah serius yang perlu segera diberikan solusi. Mitra sasaran dari kegiatan ini anggota pokdarwis yang ada di Desa Medana kabupaten Lombok Utara. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini terdiri atas 20 orang anggota Pokdarwis. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris guiding bagi anggota Pokdarwis desa Medana. Metode dalam pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan. Pencapaian hasil pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya kemampuan peserta dalam materi prinsip-prinsip pemahaman lintas budaya (*Cross Cultural Understanding*), kultur, nilai dalam sebuah budaya dan *attitude* terhadap budaya lain, pelatihan komunikasi lintas secara verbal dan non verbal, salam dan perkenalan (*greeting and introduction*), *tourist welcoming*, *tourism vocabulary*, *tour guide dialogue*, menjelaskan produk dan budaya yang ada di daerah tersebut, dan *homestay reservation*, teori dan materi dasar *hospitality*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan ini telah tercapai dengan baik.

Kata kunci: pendampingan; bahasa inggris guiding; pokdarwis

Abstract

The low level of English language skills possessed by the people of Medana village is a serious problem that needs to be solved immediately. The target partners of this activity are members of Pokdarwis in Medana Village, North Lombok Regency. The participants involved in this activity consisted of 20 Pokdarwis members. This community service activity aims to improve English guiding skills for members of the Medana village Pokdarwis. The method in the training was carried out using the training method. The achievement of the results of this community service is the increasing ability of participants in the material of the principles of cross-cultural understanding, culture, values in a culture and attitude towards other cultures, verbal and non-verbal cross communication training, greeting and introduction, tourist welcoming, tourism vocabulary, tour guide dialogue, explaining products and culture in the area, and homestay reservation, theory and basic hospitality materials. So it can be concluded that this mentoring activity has been well achieved.

Keywords: mentoring; english guiding; pokdarwis

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu sektor ekonomi yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan suatu negara, termasuk Indonesia. Sebagai negara dengan keanekaragaman budaya, alam dan Sejarah yang kaya, Indonesia menjadi tujuan favorit bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Salah satu destinasi wisata yang memiliki tempat wisata alam yang terkenal dengan

wisata Pantai dan pulau pulau kecil adalah Lombok Utara. Lombok utara sekarang sedang dikembangkan menjadi salah satu kawasan tujuan wisata di NTB (I. Ilham et al. 2022; Ilham and Irwandi 2022; Suastini et al. 2022; Wahyuningtyas, Ratnawati, and Idris 2021); (Jannah, Shinta, and K.P. 2021). Dengan kondisi tersebut dalam industri pariwisata, pemandu wisata memegang peranan penting dalam memberikan informasi, membangun kesan positif, serta meningkatkan pengalaman wisatawan ketika berlibur.

Kemampuan Bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan utama yang harus dimiliki oleh pemandu wisata sebagai bahasa global ((Ilham et al. 2021);(Ilham et al. 2023); (Ilham et al. 2023); (Ilham et al. 2022); (Rahmanu and Laksana 2022);)(Permatasari et al. 2023); (Ishak and Simanihuruk 2021); (Christina, Amna, and Adha 2022); (Degeng et al. 2022). Penggunaan Bahasa Inggris di industri pariwisata memudahkan komunikasi, negosiasi dan transaksi antar pelaku pariwisata dan wisatawan yang datang dari berbagai negara untuk memberikan pelayanan yang lebih baik serta memberikan informasi yang tepat dalam sektor pariwisata . Mengingat banyaknya wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia, pemandu wisata dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan baik dalam Bahasa Inggris. Para pemandu wisata ini akan mampu memperkenalkan Lombok utara dengan lebih baik sehingga daya tarik Lombok Utara sebagai objek wisata semakin baik kedepannya khususnya desa Medana. Namun, tidak semua pemandu wisata memiliki keterampilan berbahasa inggris yang memadai. Hal ini seringkali menjadi hambatan dalam penyampaian informasi dan interaksi dengan wisatawan yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan dan kepuasan wisatawan.

Dari hasil wawancara dengan ketua mitra, bahwa para anggota Pokdarwis desa Medana sangat memerlukan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan percakapan bahasa inggris yang komunikatif bagi tour guide agar mereka memahami dasar—dasar berkomunikasi yang baik dengan wisatawan yang berasal dari mancanegara. Percakapan bahasa Inggris mencakup materi tentang prinsip-prinsip pemahaman lintas budaya (*Cross Cultural Understanding*), kultur, nilai dalam sebuah budaya dan *attitude* terhadap budaya lain, pelatihan komunikasi lintas secara verbal dan non verbal, salam dan perkenalan (*greeting and introduction*), tourist welcoming, *tourism vocabulary*, *tour guide dialogue*, menjelaskan produk dan budaya yang ada di daerah tersebut, dan *homestay reservation*. Karenanya diperlukan adanya program pendampingan bahasa Inggris komunikatif yang sesuai dengan konteks pariwisata dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi komunikasi peserta dengan pemberian materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta.

Mitra Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) desa Medana memiliki jumlah anggota sekitar 20 orang. Keberadaan pokdarwis ini sangat prospektif dikembangkan untuk mendukung pengembangan pariwisata yang bertugas menemani, memberikan informasi, bimbingan, dan saran kepada wisatawan. Pemberdayaan kelompok Pokdarwis ini diharapkan mampu meningkatkan jumlah wisatawan yang datang dan berdampak pada peningkatan kegiatan perekonomian masyarakat dan anggota mitra.

METODE

Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris ini dilakukan dengan metode pelatihan yang berlangsung selama 4 sesi dengan durasi per sesi selama 60 menit dari tanggal 16 Juni hingga 16 Juli 2024. Pelatihan dilakukan 1 kali dalam seminggu dengan jadwal setiap hari sabtu pukul 15.00-17.30. Peserta dari kegiatan ini adalah 20 orang anggota pokdarwis di desa Medana Kabupaten Lombok Utara. Sebelum diberikan pelatihan para peserta terlebih dahulu diberikan pertanyaan-pertanyaan dasar untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam bahasa Inggris serta motivasi untuk belajar bahasa Inggris sedangkan diakhir kegiatan pelatihan dilakukan praktek

Tahapan kegiatan terdiri dari 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk penjelasan lebih detail pelatihan ini dilaksanakan melalui tahap-tahap berikut:

Pendampingan bahasa inggris guiding bagi anggota pokdarwis desa Medana kecamatan Tanjung kabupaten Lombok Utara.

Tahap Persiapan

Persiapan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan: a) melakukan observasi awal di lokasi yang akan menjadi mitra kegiatan, b) melakukan diskusi dengan mitra sebagai bahan analisis kebutuhan (*need analysis*) dan persamaan persepsi tentang latar belakang dan orientasi kegiatan pelatihan, c) mendesain model rencana pelaksanaan kegiatan yang mencakup indikator, materi, prosedur pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan meningkatkan pengalaman peserta dalam belajar bahasa Inggris. Pada pelatihan ini fokus pada materi prinsip-prinsip pemahaman lintas budaya (*Cross Cultural Understanding*), kultur, nilai dalam sebuah budaya dan *attitude* terhadap budaya lain, pelatihan komunikasi lintas secara verbal dan non verbal, salam dan perkenalan (*greeting and introduction*), *tourist welcoming*, *tourism vocabulary*, *tour guide dialogue*, menjelaskan produk dan budaya yang ada di daerah tersebut, dan *homestay reservation*, teori dan materi dasar *hospitality*, d) mempersiapkan perlengkapan dan alat yang dibutuhkan dalam menunjang kelancaran kegiatan. Untuk kelancaran kegiatan tim pengabdian Masyarakat UMMAT berkonsultasi dengan anggota Pokdarwis, perangkat desa, serta pengelola pariwisata kepala desa perihal observasi awal sampai dengan persiapan perlengkapan yang dibutuhkan pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan evaluasi atau pengujian kemampuan awal para peserta dengan memberikan pre-test dalam bentuk lisan. Untuk pengujian awal, para peserta diinterview menggunakan bahasa Inggris dengan topik *greeting* dan perkenalan diri yang mereka lakukan ketika berkenalan dengan orang lain.

Pelaksanaan pelatihan selanjutnya adalah implementasi model pembelajaran dengan materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan anggota Pokdarwis Desa Medana dalam menggunakan bahasa Inggris. Materi pelatihan mencakup prinsip-prinsip pemahaman lintas budaya (*Cross Cultural Understanding*), kultur, nilai dalam sebuah budaya dan *attitude* terhadap budaya lain, pelatihan komunikasi lintas secara verbal dan non verbal, salam dan perkenalan (*greeting and introduction*), *tourist welcoming*, *tourism vocabulary*, *tour guide dialogue*, menjelaskan produk dan budaya yang ada di daerah tersebut, dan *homestay reservation*

Tahapan pembelajaran yang dilakukan diawali dengan presentasi materi untuk membangun pemahaman para peserta oleh dosen dan mahasiswa. Mereka mempelajari materi yang berkaitan dengan English guiding seperti prinsip pemahaman lintas budaya, kultur, sikap terhadap budaya lain, dan salam dan perkenalan diri. Selanjutnya, mereka diarahkan melakukan praktek terbimbing dengan model bermain peran (*roleplay*), dialog serta diskusi. Dalam bermain peran, mereka akan mempraktekan kegiatan menyusuri destinasi wisata langsung dengan menerapkan materi yang telah diberikan (Candra and Aryanti 2021; Ishak and Simanihuruk 2021; Wahyuningtyas et al. 2021)

Evaluasi Kegiatan

Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam proses evaluasi adalah: 1) Memberikan post-test untuk mengetahui kemampuan anggota pokdarwis setelah mengikuti pelatihan Bahasa Inggris 2) tim pelaksana menanyakan kepada peserta pendapat mereka mengenai pelatihan 3) memastikan bahwa target yang telah direncanakan telah tercapai maksimal atau belum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juni hingga 16 Juli 2024 dengan melibatkan beberapa pihak, yaitu tim PKM dari dosen-dosen di program studi pendidikan bahasa Inggris FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram, mahasiswa dan pihak mitra yaitu anggota Pokdarwis Desa Medana Kabupaten Lombok Utara.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Medana terdiri atas beberapa tahap pelaksanaan. Tahap pertama adalah mengobservasi lapangan untuk mengidentifikasi potensi dan kendala yang terjadi pada anggota Pokdarwis serta lokasi pelaksanaan kegiatan pelatihan. Kedua, pelaksanaan kegiatan pelatihan menggunakan metode yang aktif, menarik dan menyenangkan sehingga peserta

Pendampingan bahasa Inggris guiding bagi anggota pokdarwis desa Medana kecamatan Tanjung kabupaten Lombok Utara.

menjadi aktif dan termotivasi untuk belajar Bahasa Inggris. Ketiga, mengevaluasi kegiatan untuk mengetahui capaian serta kendala yang dihadapi dan solusi yang dapat diberikan untuk perbaikan dengan menggunakan rubrik penilaian.

1. Pengamatan Lokasi Kegiatan dan Identifikasi masalah

Pada tahap ini tim PKM melakukan observasi lokasi kegiatan di desa Medana pada tanggal 14 Juli 2024 yang beralamat di Jl. Raya Tanjung-bayan Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Kegiatan ini bertujuan untuk menanyakan kesediaan ketua Podarwis terhadap kegiatan pengabdian masyarakat serta mengidentifikasi kondisi dan permasalahan yang ada pada anggota Pokdarwis dalam belajar bahasa Inggris. Selain itu, tim pengabdian masyarakat berdiskusi secara internal untuk mengembangkan rencana pembelajaran termasuk media dan metode yang akan digunakan ketika pelatihan. Dari hasil observasi tim pengabdian menemukan bahwa masih rendahnya kemampuan Bahasa Inggris anggota Pokdarwis. Kondisi inilah yang menyulitkan para anggota Pokdarwis Ketika berinteraksi dengan wisatawan asing yang dapat berdampak pada kualitas pelayanan tidak maksimal pada wisatawan asing. Oleh karena itu tim pengabdian sepakat memberikan pelatihan Bahasa Inggris untuk anggota Pokdarwis dengan memanfaatkan beberapa sumber pembelajaran dari buku dan website. Tim pengabdian juga mempersiapkan peralatan pendukung pembelajaran yang diperlukan seperti materi pelajaran, laptop, dan proyektor.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan program pelatihan terdiri atas tiga tahap. Tahap pertama presentasi materi pelatihan yang diawali dengan pelaksana PKM memperkenalkan diri selaku dosen di program studi Pendidikan Bahasa Inggris UMMAT. Perkenalan dilanjutkan oleh anggota Pokdarwis dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan Bahasa Inggris mereka. Kegiatan selanjutnya yaitu pembelajaran materi yang dibutuhkan oleh anggota pokdarwis meliputi materi tentang prinsip-prinsip pemahaman lintas budaya (*Cross Cultural Understanding*), kultur, nilai dalam sebuah budaya dan *attitude* terhadap budaya laian, pelatihan komunikasi lintas secara verbal dan non verbal, salam dan perkenalan (*greeting and introduction*), *tourist welcoming*, *tourism vocabulary*, *tour guide dialogue*, menjelaskan produk dan budaya yang ada di daerah tersebut, dan homestay reservation. Pada saat pertemuan pertama pelatihan, tim pengabdian melakukan pembenahan kesalahan pelafalan beberapa kosakata yang sering muncul dalam percakapan sehari-hari para pelaku wisata. Pada pertemuan hari kedua, pertemuan diawali dengan mengulang kembali beberapa poin penting mengenai cara memperkenalkan diri, memberikan game dan metode belajar yang mendepankan *fun and learning*.

Tahap kedua adalah praktek terbimbing yaitu para peserta diminta untuk mempraktekkan materi yang dipelajari oleh tim pengabdian. Pada tahap ini peserta dibagi mejadi beberapa kelompok untuk melakukan latihan berdialog sesama anggota Pokdarwis dalam Bahasa Inggris *how to be a tour guide* terkait dengan *welcoming tourist* dan *introduction* (Degeng, 2022). Ketika melakukan percakapan mereka saling belajar bagaimana menyapa wisatawan dan memperkenalkan diri. Beberapa peserta masih ada yang merasa malu dan tidak percaya diri untuk berbicara dalam Bahasa Inggris. Dari kegiatan tersebut, tim memberikan umpan balik, semangat dan motivasi dalam belajar Bahasa Inggris. Pemberian umpan balik bertujuan agar peserta memperoleh informasi kualitas penampilan dalam melakukan percakapan (Fitriani and Ilyas 2021); (I. Ilham et al. 2023); (Farida and Tahsim 2023).

Gambar 1, 2 dan 3 berikut menunjukkan pelaksanaan kegiatan pelatihan English for guiding di Desa Medana Kabupaten Lombok Utara.



Gambar 1. Peserta mendengarkan pemaparan materi oleh narasumber



Gambar 2. Peserta Pelatihan Mempraktekkan materi yang diberikan



Gambar 3. Pemaparan materi bersama tim pengabdian

Pendampingan bahasa Inggris guiding bagi anggota pokdarwis desa Medana kecamatan Tanjung kabupaten Lombok Utara.



Gambar 4. foto bersama tim Pengabdian UMMAT

3. Evaluasi Kegiatan

Untuk refleksi kegiatan yang telah dilaksanakan dilakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui capaian dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian dan selanjutnya dilakukan perbaikan. Evaluasi juga dilakukan dengan melihat nilai hasil pre-test dan post-test. Adapun hasil yang diperoleh setelah melakukan kegiatan pelatihan antara lain: a) kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar, peserta mampu berkomunikasi bahasa Inggris; b) peserta pelatihan menunjukkan minat belajar yang tinggi dan aktif mengikuti kegiatan pelatihan ditandai dengan kehadiran dan keaktifan; c) peserta pelatihan menunjukkan peningkatan penguasaan percakapan aspek kosakata, kelancaran, pengucapan dan akurasi, mereka memahami materi ajar yang disampaikan, terlihat dari hasil Latihan dan praktek yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, penguasaan materi serta meningkatnya rasa percaya diri.

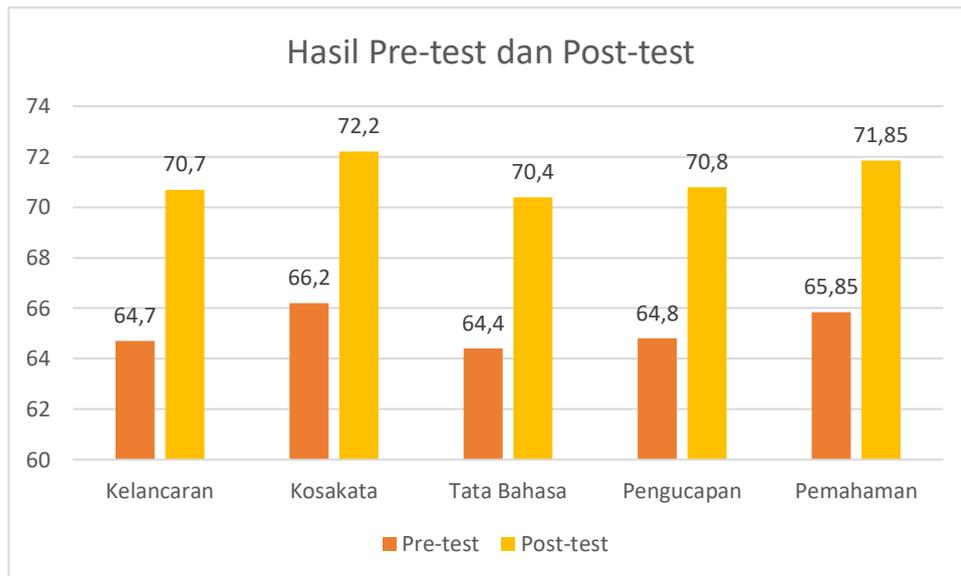
Selain itu hasil tes pre-test dan post-test peserta menunjukkan, bahwa kemampuan bahasa Inggris anggota Pokdarwis Desa Medana mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari table dibawah ini.

Tabel 01. Nilai hasil Pre-test dan Post-test

Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata Tes Awal	Nilai Rata-rata Tes Akhir
Kelancaran	64,7	70,7
Kosakata	66,2	72,2
Tata Bahasa	64,4	70,4
Pengucapan	64,8	70,8
Pemahaman	65,85	71,85

Hasil evaluasi pada Tabel 1 dan Gambar 5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata keseluruhan test awal dan tes akhir anggota Pokdarwis naik. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan bahasa Inggris anggota Pokdarwis Desa Medana mengalami peningkatan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pelatihan merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris anggota Pokdarwis di Desa Medana Kabupaten Lombok Utara.

Pendampingan bahasa Inggris guiding bagi anggota pokdarwis desa Medana kecamatan Tanjung kabupaten Lombok Utara.



Gambar 5. Hasil Pre-test dan Post-Test

SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pendampingan bahasa Inggris for guiding bagi anggota Pokdarwis di di desa Medana Kabupaten L:ombok Utara berjalan dengan lancar. Kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang sangat baik dari peserta pelatihan yang terlihat dari hasil test yang diperoleh. Hasil dari evaluasi yang dilakukan adalah peningkatan pengetahuan peserta mengenai kemampuan lintas budaya, salam dan perkenalan diri, kosakata pariwisata, kelancaran dan akurasi.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan ini, maka selanjutnya perlu adanya program lanjutan yang berkesinambungan dengan pengabdian masyarakat ini sebagai bagian dari kerjasama FKIP UMMAT dengan pihak Pokdarwis Desa Medana Kabupaten Lombok Utara sehingga kompetensi para peserta dapat ditingkatkan. Selain itu, kegiatan pengabdian serupa dapat dilakukan dengan sasaran masyarakat yang sangat membutuhkan. Hambatan dari pelatihan yang diberikan adalah peserta memiliki kemampuan dasar bahasa Inggris yang berbeda-beda sehingga menyulitkan tim dalam memberikan materi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah memberikan dana hibah internal pengabdian masyarakat. Selanjutnya, tim pengabdian juga berterima kasih kepada jajaran Pokdarwis, kepala desa dan perangkat desa yang telah bersedia menjadi mitra dan membantu terlaksananya pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Candra, Komang Dian Puspita, and Komang Aryanti. 2021. "Pelatihan Bahasa Inggris Guiding Untuk Pokdarwis Di Desa Cau Belayu." Pp. 228–34 in *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Christina, Dian, Shally Amna, and Annisha Dyuli Adha. 2022. "Pelatihan Literasi Bahasa Inggris Pokdarwis Bukit Matoa Dalam Persiapan Menjadi Kampung Wisata." *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 6(2):267–80.
- Degeng, Putu Dian Danayanti, Irine Nany Kusumawardani, Moh. Hasbullah Isnaini, and Galuh Indah Asri. 2022. "Pelatigan Bahasa Inggris Kepariwisataaan Bagi Pelaku Wisata Di Kampung Heritage Kayoetangan Kota Malang." *Jurnal Abadimas Adi Buana* 5(02):161–69.
- Farida, Eka, and Tahsim. 2023. "Pelatihan Dan Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Magenta English Course." *J-*

Pendampingan bahasa inggris guiding bagi anggota pokdarwis desa Medana kecamatan Tanjung kabupaten Lombok Utara.

- ABDIPAMAS (*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*) 7(1):17–26.
- Fitriani, Somariah, and Hamzah Puadi Ilyas. 2021. "Teknik Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Menyenangkan Untuk Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)* 4(2):259–68. doi: 10.33474/jipemas.v4i2.10129.
- Ilham, I., and I. Irwandi. 2022. "Pendampingan Percakapan Bahasa Inggris Bagi Pramusaji Kedai Di Kawasan Wisata." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6(4):2981–92.
- Ilham, Ilham, Muhammad Hudri, Irwandi Irwandi, Rima Rahmaniah, Hijril Ismail, and Hidayati Hidayati. 2023. "Pendampingan Bahasa Inggris Bagi Anak-Anak Di Panti Asuhan Muhammadiyah Mataram." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 7(2):1440. doi: 10.31764/jpmb.v7i2.14714.
- Ilham, Ilham, Hijril Ismail, Irwandi Irwandi, Hidayati Hidayati, Rima Rahmania, and Muhammad Hudri. 2022. "Pelatihan Percakapan Bahasa Inggris Bagi Pedagang Asongan Di Kawasan Wisata Pantai Senggigi." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6(4):3017–22. doi: 10.31764/jpmb.v6i4.12198.
- Ilham, Irwandi, Hijril Ismail, Fauzi Bafadal, M. Hudri, Hidayati, and Rima Rahmaniah. 2023. "Pendampingan Bahasa Inggris Yang Menyenangkan Bagi Siswa SMPN Di Pinggiran Kota Mataram." *Selaparang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 7(4):2995–3001.
- Ilham, Irwandi, Yulia Isnaini, Rima Rahmania, M. Hudri, and M. Fauz. Bafadal. 2021. "Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Pada Santri Pondok Pesantren Nurul Islam Di Kekalik Sekarbela Mataram." *JCES (Journal of Character Education Society)* 4(4):1–10. doi: 10.29300/mjppm.v10i1.4046.
- Ilham, Yulia Isnaini, Irwandi, Lukman, and Hijril Ismail. 2022. "Pelatihan TOEFL (Test of English Ss Foreign Language) Bagi Guru-Guru Pesantren." *Journal of Character Education Society* 5(3):715–25.
- Ishak, Riani Prihatini, and Maidar Simanihuruk. 2021. "Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Pokdarwis Dalam Rangka Mendukung Pengembangan Desa Wisata Di Desa Sukajadi , Bogor." *Academics in Action Journal* 3(1):11–22.
- Jannah, Desika Nur, Qurinta Shinta, and Herman Novry K.P. 2021. "Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Untuk Pokdarwis Desa Wisata Jungsemi Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Jawa Tengah." *Dimastik: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2):102–10.
- Permatasari, Riana, Destary Praptawati, and Afina Murtiningrum. 2023. "Penguatan Kompetensi Cross Cultural Communication Dan English for Tourism Bagi Pokdarwis Perwira Di Bandungan , Kabupaten Semarang." *Indonesian Journal of Community Services* 5(2):173–79.
- Rahmanu, I. Wayan Eka Dian, and I. Putu Yoga Laksana. 2022. "Pelatihan Bahasa Inggris Dan Guiding Untuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Di Desa Perean , Tabanan Pendahuluan Metode." *Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS* 8(2):134–44.
- Suastini, Ni Wayan, Ni Putu Cahyani Putri Utami, Desak Putu Eka Pratiwi, and Ni kadek Kurnia Nareswari Dewi. 2022. "Pelatihan English for Tour Guiding Bagi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Tista." *Jurnal Bina Cipta* 1(1):1–9.
- Wahyuningtyas, Neni, Nurul Ratnawati, and Idris. 2021. "Pemberdayaan Pokdarwis Desa Kemloko Dalam Pengembangan Desa Wisata Melalui Pelatihan Bahasa Inggris for Tourism." *Jurnal Widya Laksana* 10(1):86–93.